



INTISARI

PT Pagilaran merupakan salah satu perusahaan di Jawa Tengah yang bergerak dalam pengolahan teh. Berdasarkan data perusahaan, diketahui pada tahun 2021 produksi pucuk teh di PT Pagilaran tercapai sebesar 52,12% dari target yang ditetapkan. Target produksi yang tidak tercapai salah satunya disebabkan oleh kinerja pemetik teh. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk (1) mengetahui produktivitas pemetik teh di PT Pagilaran dan (2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pemetik teh di PT Pagilaran. Penelitian dilaksanakan di Unit Produksi Pagilaran, Batang Jawa Tengah menggunakan metode dasar analisis deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu 483 pemetik teh di kebun inti PT Pagilaran. Produktivitas diukur dengan perhitungan parsial dan di uji menggunakan uji proporsi. Faktor yang memengaruhi produktivitas pemetik teh di PT Pagilaran diketahui dengan melakukan analisis regresi linear berganda metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas pemetik teh di PT Pagilaran tergolong rendah (46,978 kg/HKO). (1) Sebanyak 94,203% pemetik teh di PT Pagilaran terbukti memiliki produktivitas rendah (<68,811 kg/HKO). (2) Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa upah, gilir petik, premi produksi, dan premi kehadiran berpengaruh positif pada produktivitas pemetik teh di PT Pagilaran. Usia menunjukkan adanya pengaruh negatif pada produktivitas pemetik teh di PT Pagilaran. Selain itu, produktivitas pemetik teh di Afdeling Andongsili dan Kayulandak lebih rendah daripada produktivitas pemetik teh di Afdeling Pagilaran.

Kata kunci: Produktivitas, tenaga pemetik teh, pucuk daun teh



ABSTRACT

PT Pagilaran is one of the companies in Central Java engaged in tea processing. Based on company data, in 2021 the production of tea leaves at PT Pagilaran was achieved at 52.12% of the target set. Production targets are not achieved due to the performance of tea pickers. Therefore, the research aims to (1) Determine the productivity of tea pickers at PT Pagilaran and (2) determine the factors that affect labor productivity of tea pickers at PT Pagilaran. The research was conducted in Pagilaran Production Unit, Batang, Central Java, using the basic method of descriptive analysis. The population used in the study were 483 tea pickers in the core garden of PT Pagilaran. Productivity is measured by partial calculation and tested using proportion test. Factors that affect the productivity of tea pickers at PT Pagilaran is known based on multiple linear regression analysis using the method of Ordinary Least Square (OLS). The results showed that the average productivity of tea pickers at PT Pagilaran relatively low (46.978 kg / HKO). (1) Individually, 94.203% of tea pickers at PT Pagilaran proved to have low productivity (<68.811 kg/HKO). (2) Based on the regression results, it is known that wages, picking turns, production premiums, and attendance premiums have a positive effect on the productivity of tea pickers at PT Pagilaran. Age showed a negative influence on the productivity of tea pickers at PT Pagilaran. In addition, the productivity of tea pickers in Andongsili and Kayulandak is lower than the productivity of tea pickers at Pagilaran.

Keywords: *productivity, tea pickers, tea leaves*